



Pencetakan e-KTP Butuh Penyesuaian Aplikasi Baru

YOGYA, TRIBUN - Proses pencetakan kartu tanda penduduk elektronik (e-KTP) belum bisa dilaksanakan secara serentak di Kota Yogyakarta. Pasalnya, baru sebagian kecamatan yang memperbaharui aplikasi untuk pencetakan kartu tersebut. Sehingga, membutuhkan waktu untuk proses penyesuaian.

Dari data yang ada di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dindikcapil) baru ada tujuh kecamatan yang selesai memperbaharui aplikasi. Yakni Gondokusuman, Ngampilan,

Gedongtengen, Wirobrajan, Danurejan, Gondomanan, dan Umbulharjo. Data tersebut didapatkan sekitar pukul 14.31 WIB.

"Saat ini memang ada peningkatan aplikasi untuk pencetakan e-KTP. Namun, ada beberapa yang sudah bisa melakukan pencetakan. Memang belum semua kecamatan (mencetak)," ujar Kepala Dindikcapil Kota Yogyakarta, Sisruwadi, Senin (17/4).

● ke halaman 14

Pencetakan e-KTP Butuh Penyesuaian

• Sambungan Hal 13

Menurutnya, peningkatan aplikasi ini akan membutuhkan proses waktu untuk penyesuaian. Akan tetapi, ujar Sisruwadi, peningkatan aplikasi ini sudah dilaksanakan sejak sebelum pendistribusian blanko e-KTP sebanyak 6.000-an keping di Kota Yogyakarta.

Dia menjelaskan, untuk operator pencetakan tidak menjadi persoalan. Hanya saja, beberapa penyesuaian yang membutuhkan waktu di antaranya adalah saat ini petugas harus mengecek chip e-KTP tersebut sebelum melakukan pencetakan.

"Kalau aplikasi yang lama, petugas mencetak dulu baru dicek dan diaktifkan chip-nya. Mungkin ini untuk kontrol. Jadi ada perbedaan tahapannya," jelasnya.

Perbedaan lainnya adalah, jika ingin mencetak e-KTP karena hilang atau rusak akan jauh berbeda. Hal ini lantaran pihak Dindukcapil harus melewati sejumlah tahapan untuk menghapus data di e-KTP hilang, baru kemudian bisa mencetak lagi. "Namun, kami pastikan besok (hari ini) sudah ada pencetakan," paparnya.

Dia menjelaskan, pihaknya akan melayani pencetakan pada warga yang membutuhkan e-KTP. Permohonan pencetakan, kata dia, bisa diajukan ke keca-



TRIBUN JOGJA/AGUNG ISMIYANTO

RUSAK - Contoh e-KTP yang mengalami kerusakan dan akan jauh lama dicetak karena adanya aplikasi baru.

matan. Jika datanya sudah siap cetak, maka akan langsung dicetak dan langsung jadi.

"Harapannya, tidak ada lagi e-KTP yang menumpuk di kecamatan karena tidak diambil warga. Sehingga, kami mendasarkan pencetakan dari inisiatif warga bukan karena inisiatif dinas," ulasnya.

Adapun syarat utama pencetakan adalah data sudah menjalani proses penunggakan atau data *print ready record*. Data yang masuk dalam kategori *print ready record* adalah data kependudukan yang direkam sebelum November 2016.

Butuh penyesuaian

Kepala Seksi Identitas Penduduk Dindukcapil Kota Yogyakarta, Bram Prasetyo menjelaskan, beberapa kecamatan yang sudah bisa melakukan pencetakan dengan blanko baru, di antaranya adalah Kecamatan Gondokusuman.

"Memang, masih ada kendala di aplikasi cetak karena yang dulu menggunakan versi 4.0, saat ini menjadi

versi 5.0. Memang harus ada penyesuaian karena tahapannya jadi terbalik," ujarnya.

Belum lagi, persoalan printer untuk mencetak yang jika terlalu panas tidak bagus hasil cetakkannya. Printer yang tidak bagus hasil cetakkannya selagi panas itu menyebabkan pencetakan e-KTP tidak lengkap dan tidak presisi.

"Jika ada kesalahan cetak dan tidak presisi, maka untuk saat ini bisa agak sulit jika mau cetak ulang lagi. Kalau sebelumnya, e-KTP hilang atau rusak dengan cepat dan mudah bisa diganti dan dicetak. Saat ini ada tahapan yang dilalui," ulasnya.

Bram melanjutkan, dalam sehari pihak Dindukcapil bisa mencetak 250 keping e-KTP. Hanya saja, pihaknya belum memastikan berapa jumlah e-KTP yang bisa dicetak pascaaplikasi pencetakan yang baru ini diberlakukan.

Minta lebih

Kalangan legislatif mendorong Dindukcapil setempat untuk bisa mengusulkan

blanko e-KTP lebih banyak di pusat. Hal itu untuk memenuhi pencetakan e-KTP di wilayah Yogyakarta. Pasalnya, sudah sejak lama warga menunggu antrean untuk pencetakan e-KTP.

"Kalau bisa Dindukcapil punya inisiatif untuk meminta blanko lebih ke pusat. Sehingga, bisa segera memenuhi pencetakan e-KTP di kota," ujar Anggota Komisi A, Sigit Wicaksono, Senin (17/4).

Sementara itu, Camat Gondokusuman, Jalaludin mengatakan, pencetakan e-KTP di wilayahnya sudah bisa dilayani sejak kemarin. Pihaknya pun mengatakan tidak ada kendala sedikitpun dalam pencetakan kartu tersebut. "Memang ada aplikasi baru, namun tidak ada masalah. Semuanya lancar," jelasnya.

Dia mengatakan, ada sekitar 6.000-an permohonan pencetakan yang menumpuk di kecamatan tersebut. Di antaranya, adalah banyak yang membutuhkan kartu tersebut untuk melamar pekerjaan dan mendaftar sekolah. (ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005